

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan setiap anggota masyarakat semakin bertambah, hal ini menuntut setiap orang untuk lebih produktif dalam meningkatkan pendapatannya. Dengan kata lain, setiap anggota masyarakat harus mampu berfikir untuk mengembangkan perekonomiannya. Oleh karena itu, menciptakan suatu lapangan kerja atau melakukan suatu usaha yang menghasilkan uang harus dilakukan masyarakat untuk meningkatkan nilai tambah bagi pendapatan keluarganya.

Beberapa tahun belakangan ini, banyak masyarakat yang berminat untuk mengembangkan industri di pedesaan baik berupa industri kecil atau industri rumah tangga maupun industri menengah. Khususnya di Kota Langsa, sebagai Kota yang sedang berkembang, menuntut masyarakatnya untuk lebih produktif. Di sisi lain, pemerintah Kota Langsa terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang perekonomian.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan modal usaha kepada masyarakat secara bergilir. Pemerintah juga meningkatkan sumber daya manusia dengan mengajarkan beberapa keterampilan kepada masyarakat di setiap desa. Hal ini terus diupayakan oleh pemerintah untuk menarik minat masyarakat agar lebih produktif untuk membuka peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai contoh salah satu jenis usaha industri yang berkembang pesat di Kota Langsa adalah usaha pembuatan tempe. Tempe adalah salah satu produk lauk pauk yang terbuat dari kedelai. Tempe adalah makanan pendamping nasi yang banyak diminati oleh setiap lapisan masyarakat, baik kelas bawah, menengah hingga masyarakat kelas atas juga mengkonsumsi tempe sebagai makanan lauk pauknya.

Jenis usaha industri tempe adalah salah satu usaha yang berkembang pesat setiap tahunnya. Sebagai salah satu bukti perkembangannya, usaha industri tempe semakin bertambah setiap tahunnya. Adapun survei awal mengenai pengolahan industri tempe yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa setiap industri tempe dapat merekrut beberapa jumlah tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan jumlah pendapat di setiap rumah tangga. Berikut ini adalah data perkembangan industri tempe selama beberapa tahun terakhir:

Tabel I-1.
Jumlah Kelompok Pengolah Industri
Tempe di Kota Langsa dari Tahun 2014-2017

No	Tahun	Jumlah kelompok Industri	Perkembangan %
1	2014	13	0
2	2015	17	30,76
3	2016	15	- 11,76
4	2017	10	- 33,33

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa, Tahun 2014-2017.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah kelompok pengolah tempe di Kota Langsa dari tahun 2014 sampai 2017. Untuk tahun 2014 di Kota Langsa terdapat ada 13 kelompok industri. Untuk tahun 2015 di Kota

Langsa terjadinya peningkatan terhadap jumlah kelompok industri dari tahun sebelumnya yakni sebesar 30,76%. Sedangkan untuk tahun 2016 di Kota Langsa terjadinya penurunan terhadap jumlah kelompok industri dari tahun 2015 yaitu sebesar 11,76%. Dan untuk tahun 2016 terjadinya kembali penurunan kelompok industri tempe yakni sebesar 33,33%. Hal ini dikarenakan mahalnnya harga bahan pokok sehingga tidak sesuai dengan pendapatan yang diinginkan.

Kedelai memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Kedelai merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung protein nabati yang tinggi, sumber lemak, vitamin, dan mineral. Oleh karena itu, tempe merupakan makanan yang diminati banyak orang, harganya terjangkau dan mudah diperoleh di pasar atau pun warung-warung terdekat.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh individu dari hasil kerjanya dalam satu periode tertentu. Pendapatan ini berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan pendapatan masyarakat yang bekerja dalam bidang usaha industri tempe di kota Langsa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti hasil pendapatan beberapa usaha industri tempe sebagai berikut:

Tabel I-2
Hasil Pendapatan Kelompok
Industri Tempe di Kota Langsa

No.	Kelompok Usaha Industri	Pendapatan/ bulan	Jumlah Tenaga Kerja.
1.	Sidorejo, Dsn. Sentral	Rp. 30.000.000,-	5 pekerja
2.	Sidodadi, Dsn Sadar	Rp. 40.000.000,-	4 pekerja
3.	Karang Anyar, Dsn.Rukun	Rp.22.500.000,-	5 pekerja
4.	Alue Berawe, Dsn.Ujung Blang	Rp.60.000.000,-	6 pekerja

Sumber : Hasil Penelitian Pra Survey Tahun 2016.

Berdasarkan tabel I-2, dapat disimpulkan bahwa usaha industri tempe adalah satu usaha yang sedang berkembang pesat di Kota Langsa. Usaha industri tempe adalah salah satu usaha yang cukup menjanjikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha industri tempe memberikan pendapatan yang cukup memuaskan bagi para pengelolanya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul “**Analisis Pendapatan Kelompok Industri Pengolahan Tempe di Kota Langsa**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pendapatan pengolah tempe di Kota Langsa?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha industri tempe di Kota Langsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang dapat dijadikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis besarnya pendapatan pengolah tempe di Kota Langsa.
2. Mengetahui kelayakan usaha industri tempe di Kota Langsa.

1.4 Kegunaan Penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah dan tujuan penelitian, Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan perekonomiannya dibidang usaha industri, khususnya di kota Langsa.
2. Bagi pengrajin tempe di kota Langsa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi sebagai masukan dalam rangka memajukan usaha.
3. Bagi pemerintah Kota Langsa, sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan di bidang industri untuk meningkatkan pendapatan serta taraf hidup yang lebih baik, khususnya pada industri tempe di Kota Langsa.